Analisis Kinerja Laporan Keuangan dengan Penilaian Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas PT. Carefastindo

Terius Giawa¹, Abdul Gani²

1,2 Akuntansi Perpajakan, Politeknik Unggul LP3M Medan e-mail: qiawateris@gmail.com

Abstrak

Perusahaan sangat memperhatikan kinerja keuangan karena keputusan finansial mempengaruhi keberhasilan usaha. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT. Carefastindo melalui laporan keuangan periode 2022-2023, dengan fokus pada rasio likuiditas dan profitabilitas. Data diambil dari laporan keuangan perusahaan dan dianalisis menggunakan metode analisis arus kas. Hasil analisis menunjukkan bahwa total aset, kewajiban, dan ekuitas mengalami penurunan. Meskipun laba bersih mengalami penurunan, arus kas dari aktivitas operasi menunjukkan peningkatan. Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban, sementara rasio profitabilitas menunjukkan efisiensi dalam menghasilkan laba. Secara keseluruhan, PT. Carefastindo menunjukkan posisi keuangan yang stabil dan mampu beroperasi secara efektif di industri kebersihan.

Kata kunci: Kinerja Keuangan, Laporan Keuangan, Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas.

Abstract

Companies pay close attention to financial performance as financial decisions significantly impact business success. This study aims to analyze the financial performance of PT. Carefastindo through financial statements for the period 2022-2023, focusing on liquidity and profitability ratios. Data were obtained from the company's financial reports and analyzed using cash flow analysis methods. The results indicate a decrease in total assets, liabilities, and equity. Although net income declined, cash flow from operating activities showed an increase. Liquidity ratios demonstrate the company's ability to meet obligations, while profitability ratios indicate efficiency in generating profit. Overall, PT. Carefastindo exhibits a stable financial position and operates effectively in the cleaning industry.

Keywords: Financial Performance, Financial Statements, Liquidity Ratios, Profitability Ratios.

PENDAHULUAN

Penilaian kinerja adalah "proses penilaian prestasi perusahaan secara sistematik berdasarkan pekerjaan yang ditugas kan." Kinerja keuangan dapat dinilai dengan menggunakan beberapa alat analisis, seperti yang (Oleh, 2022). Laporan keuangan sendiri adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau periode kedepannya. Selain neraca dan laba rugi, laporan keuangan juga mencakup laporan perubahan ekuitas. Neraca menunjukkan jumlah aset, kewajiban, dan ekuitas perusahaan pada tanggal tertentu. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia, definisi laporan keuangan umumnya terdiri dari neraca, laba rugi, perubahan ekuitas, posisi keuangan, catatan, dan laporan lain berserta penjelasan integralnya (Pustaka et al., n.d.).

Kinerja keuangan merujuk pada hasil dan prestasi finansial entitas, seperti perusahaan, organisasi, atau individu. Evaluasi kinerja ini dilakukan berdasarkan indikator keuangan relevan, seperti pendapatan, laba bersih, arus kas, dan rasio keuangan lainnya (Manajemen, 2018). Investor saat ini lebih cenderung melihat kinerja perusahaan dari tingkat laba bersih yang dihasilkan. Indikator lain yang berguna untuk investor adalah laporan arus kas, yang menunjukkan aktivitas perusahaan dalam menghasilkan kas dan apakah lebih banyak dihasilkan dari operasi utama atau investasi dan pendanaan perusahaan (Lathifa, 2022).

Rasio arus kas digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Rasio kualitas operasi meliputi indeks dana operasi, reinvestasi modal per-rupiah dana, dan indeks kecukupan arus kas. Rasio manajemen keuangan meliputi persentase komponen sumber dana, indeks pembiayaan eksternal, dan rasio produktivitas. Rasio mandatori meliputi indeks dana mandatori, pembayaran hutang, dan persentase sumber dana jangka panjang (Lathifa, 2022).

Penelitian kami berjudul "Analisis Kinerja Laporan Keuangan Dengan Penilaian Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas PT. Carefastindo (Periode 2022-2023)" bertujuan untuk mengetahui posisi keuangan dan kondisi keuangannya. Informasi ini akan berharga bagi manajemen dan pemangku kepentingan lainnya, termasuk pemilik perusahaan, manajer, kreditur, investor, dan pemerintah. Dengan memeriksa rasio profitabilitas, manajemen dapat melacak kinerja perusahaan selama beberapa periode, yang memungkinkan mereka untuk mengidentifikasi tren keuangan perusahaan (Syifa Fadiyah, 2024).

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, sebagai dasar untuk menganalisis masalah dan untuk dapat menguji hasil analisis rasio likuiditas dan rasio profitabilitas, maka penulis menggunakan analisis yang berkaitan dengan rasio likuiditas dan rasio profitabilitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini di adakan di PT. Carefastindo. Peneliti melakukan pengumpulan data dari web perusahaan dan adalah yang diambil dari data laporan keuangan dari tahun 2022 s/d 2023. Setelah mendapatkan data yang diinginkan akan dilakukan oleh data dengan menggunakan Analisa Arus Kas.

Kondisi keuangan PT. Carefastindo diketahui dari laporan keuangan selama periode tertentu yang berguna sebagai dasar bagi pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan dalam mengambil keputusan. Bagi pemilik perusahaan, laporan keuangan digunakan sebagai dasar penilaian kinerja manajer dalam memimpin, merencanakan, mengorganisir, dan mengendalikan aktivitas perusahaan.

Sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka data yang diperoleh dari PT. Carefastindo yang digunakan sebagai bahan pembahasan dalam skripsi ini adalah laporan keuangan yang terdiri dari:

- 1. Neraca PT. Carefastindo
- 2. Laba Rugi PT. Carefastindo
- 3. Laporan Arus Kas PT. Carefastindo

Laporan-Laporan keuangan diatas disajikan pada table berikut ini yang akan menggambarkan laporan keuangan yang akan dianalisis sebagai alat untuk penilaian perusahaan.

Table 4.1 PT. CAREFASTINDO LAPORAN NERACA Tahun 2022 dan 2023ASET20222023

ASEI	2022	2023
ASET LANCAR		
Kas dan setara kas	9.929.248	9. 535. 418
Piutang		
Usaha		
Pihak ketiga-neto	3.051. 318	2.380.015
Pihak berelasi	3.999.396	2.893.401
Bukan usaha		
Pihak ketiga	110.477	59.349
Pihak berelasi	403.993	413.990
Persediaan-Neto	4.823.916	4.586.940
Uang muka dan jaminan	895.569	628.839
Pajak dibayar dimuka	116.523	165.439

Beban dibayar dimuka dan		
Aset lancar lainnya	93.912	52.832
Total Aset Lancar	23.424.352	20.716.223
ASET TIDAK LANCAR		
Aset lancar tangguhan-Neto	477.650	478.140
Investasi jangka panjang	11.064.514	10.645.239
Aset tetap-Neto	13.656.450	13.351.296
Aset hak guna-Neto	304.537	254.811
Beban ditangguhkan-Neto	71.872	85.940
Goowill	54.006.115	54.006.155
Aset tak berwujud-Neto	1.825.688	1.858.998
Aset tidak lancar lainnya	2.294.589	2.191.523
Total aset tidak lancar	83.701.455	82.872.102
Total aset	107.125.807	103.588.325

Sumber: Laporan Keuangan PT. Carefastindo

Tabel 4.2 PT. CAREFASTINDO LAPORAN NERACA Tahun 2022 dan 2023

LIABILITAS	2022	2023
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang bank jangka pendek dan cerukan	486.795	512.501
Utang		
Usaha		
Pihak ketiga	2.883.121	2.702.915
Pihak berelasi	280.937	342.196
Bukan usaha		
Pihak ketiga	734.743	691.158
Pihak berelasi	216.249	170.310
Beban akrual	542.156.713	2.259.852
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	529.148	396.803
Utang pajak	2.185.113	1.796.428
Utang jangka panjang yang jatuh		
Tempo dalam satu tahun		
Utang bank	232.799	212.742
Liabilitas sewa	135.259	91.259
Total liabilitas jangka pendek	9.840.877	9.176.164
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Utang jangka panjang-setelah dikurangi		
bagian yang jatuh tempo dalam satu		
tahun		
Utang bank	31.390.528	30.772.817
Utang jangka panjang lainnya	7.788	7.788
Liabilitas sewa	141.241	127.259
Liabilitas pajak tangguhan-Neto	261.406	269.843
Liabilitas imbalan kerja karyawan	3.766.915	3.748.144
Liabilitas jangka panjang lainnya	9.471.800	9.168.257
Total liabilitas jangka panjang	45.039.678	44.094.108
TOTAL LIABILITAS	54.880.555	53.270.272

Sumber: Laporan Keuangan PT. Carefastindo

Tabel 4.3 PT. CAREFASTINDO LAPORAN NERACA Tahun 2022 dan 2023 **LIABILITAS DAN EKUITAS** 2022 2023 (lanjutan) **EKUITAS** Modal saham-Nilai nominal Rp.50 (angka penuh) per saham Modal dasar-15.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor Penuh-11.661.908.000 saham 583.095 583.095 Tambahan modal disetor 5.985.469 5.985.469 Selisih atas perubahan ekuitas Entitas anak dan dampak Transaksi dengan kepentingan Non pengendali (553.801)Selisih kurs atas penjabaran Laporan keuangan (138.454)Laba yang belum terealisasi dari Aset keuangan 1.342.492 977.780 Saldo laba Cadangan umum 50.000 50.000 Belum ditentukan penggunanya 24.263.613 22.526.202 Ekuitas yang dapat diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk 31.549.523 29.430.291 Kepentingan non pengendali 20.695.729 20.887.762 **TOTAL EKUITAS** 52.245.252 50.318.053 **TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS** 103.588.325 107.125.807

Sumber: Laporan Keuangan PT. Carefastindo

Tabel 4.4 PT. CAREFASTINDO LAPORAN NERACA Tahun 2022 dan 2023

	2022	2023
PENJUALAN NETO	15.092.407	12.006.604
BEBAN POKOK PENJUALAN	9.220.538	7.823.876
LABA BRUTO	5.871.869	4.182.728
Beban penjulan dan distribusi	(1.661.581)	(1.389.239)
Beban umum dan administasi	(635.039)	(598.603)
Penghasilan operasi lain	297.389	667.365
Beban operasi lain	(53.890)	(62.343)
LABA USAHA	3.818.748	2.799.908)
Penghasilan keuangan	55.237	87.539
Beban keuangan	(1.246.016)	(90.782)
Pajak final atas penghasilan bunga	(11.139)	(17.923)
Bagian atas laba (rugi) neto entitas		
Asosiasi dan ventura bersama	31.776	(23.830)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		
PENGHASILAN	2.648.606	2.754.912
Beban pajak penghasilan	(519.869)	(650.487)
LABA PERIODE BERJALAN	2.128.737	2.104.425
Penghasilan (rugi)		
Komprehensif lain		

Pos yang tidak akan direklasifikasi ke		
Laba rugi setelah pajak:		
Lab (rugi) pengukuran kembali atas		
Liabilitas imbalan kerja karyawan	651	(2.285)
Bagian penghasilan komprehensif		
Lain dari entitas asosiasi dan		
Ventura bersama	29	7
Pos yang dapat direklasifikasi ke laba rugi:		
Laba yang belum terealisasi dari		
Aset keuangan	359.272	14.356
Selisih kurs atas penjabaran laaporan		
Keuangan	132.082	(5.423)
Penghasilan komprehensif lain		
Periode berjalan	492.032	6.655
TOTAL LABA KOMPREHENSIF		
PERIODE BERJALAN	2.620.772	2.111.080

Sumber: Laporan Keuangan PT. Carefastindo

Tabel 4.5 PT. CAREFASTINDO LAPORAN NERACA Tahun 2022 dan 2023

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	2022	2023
Penerimaan kas dari klien	13.377.922	10.336.620
Pembayaran kas kepada pemasok	(7.879.574)	(5.603.456)
Pembayaran untuk beban produksi dan usaha	(2.310.815)	(2.142.733)
Pembayaran kepada karyawan	(1.220.508)	(863.516)
Kas yang diperoleh dari operasi	1.967.025	1.726.555
Penerimaan penghasilan bunga	55.237	87.539
Pembayaran beban keuangan	(237.735)	(52.574)
Pembayaran pajak-Neto	(163.523)	(215.443)
Pembayaran lainnya-Neto	61.882	26.367)
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas Operasi	1.682.886	1.519.710
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan dari penjualan aset tetap	2.552	1.949
Penambahan investasi jangka pendek	-	(1.184.641)
Penambahanaset tetap dan uang muka		
Pembelian aset tetap	(625.929)	(368.951)
Akusisi ekuitas anak dari kepentingan		
Non pengendali	(494.422)	-
Uang muka penyertaan di ventura bersama	(13.000)	-
Penambahan investasi jangka panjang	(5.500)	-
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas		
investasi	(1.136.299)	1.551.643
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan dari uatang bank jangka pendek	-	55.755
Penerimaan dari uatang bank jangka panjang	-	388.771
Pembayaran dividen kepada kepentingan		
non pengendali	(199.151)	-
Pembayaran liabilitas sewa	(43.810)	(57.369)
Pembayaran utang bank jangka panjang	(42.275)	(83.479)
Pembayaran utang bank jangka pendek	(20.000)	(340.000)
Kas Neto yang digunakan untuk		
aktivitas pendanaan	(305.236)	(36.322)
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas		

dan setara kas	158.185	6033.002
Kenaikan neto dan setara kas	399.536	543.747
Kas dan setara kas pada awal periode	9.527.917	8.340.556
Kas dan setara kas pada akhir periode	9.297.453	8.875.303
Kas dan setara kas terdiri dari:		
Kas dan setara kas	9.929.248	8.904.198
Cerukan	(1.795)	(28.895)
Neto	9.927.453	8.875.303

Sumber: Laporan Keuangan PT. Carefastindo

Berdasarkan table tersebut, yang dapat diketahui dari neraca adalah jumlah kewajiban lancar. Berdasarkan neraca di atas jumlah kewajiban lansar PT. Carefastindo pada tahun 2022 sebesar Rp. 9.176.164.000.000 dan pada tahun 2023 meningkat menjadi Rp. 9.840.877.000.000 kewajiban lancar adalah sumber dana perusahaan yang berasal dari kreditur, berdasarkan table diatas, yang dapat diketahui dari laba rugi adalah laba bersih atau laba rugi komprehensif. Berdasarkan laba rugi di atas laba bersih atau laba rugi komprehensif PT. Carefastindo pada tahun 2022 sebesar Rp. 2.104.425.000.000 pada tahun 2023 meningkat menjadi Rp. 2.128.737.000.000. selain itu dari laba rugi yang dapat kita ketahui adalah laba (rugi) sebelum pajak PT. Carefastindo mengalami pada tahun 2022 sebsar Rp. 2.754.912.000.000 menurun di tahun 2022 menjadi Rp. 2.648.606.000.000.

Dari laporan arus kas di atas, dapat diketahui bahwa kas bersih yangdiperoleh dari aktivitasoperasi berfluktuasi, di tahun 2022 sebesar Rp. 1.519.710.000.000 meningkat di tahun 2023 sebesar Rp. 1.551.643.000.000.

Hasil Analisis Rasio Likuiditas

1. Rasio Hutang (Debt Rasio)

Debt rasio =
$$\frac{Total \, Hutang}{Total \, Ativa} \times 100\%$$

2022 = $\frac{53.270.272.000.000}{103.588.325.000.000} \times 100\% = 0,51$

$$2023 = \frac{54.880.555.000.000}{107.125.807.000.000} \times 100\% = 0,51$$

Table 4.6 Hasil Perhitingan Ratio Hutang (Debt Ratio) Tahun 2022-2023

Tahun	Total Hutang	Total Asset	Debt Rasio
2022	53.270.272.000.000	103.588.325.000.000	0,51
2023	54.880.555.000.000	107.125.807.000.000	0,51

Sumber: data diolah penulis

Rasio ini juga memperlihatkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh pinjaman baru sebagai tambahan modal dengan jaminan asset tetap yang dimiliki oleh perusahaan. Jika tingkat rasio ini semakin tinggi maka jaminan berupa asset yang ada dan uang yang diberikan oleh kreditur dalam jangka panjang semakin terjamin. Besarnya persentase ini minimum 100% atau 1:1 artinya 1Rp utang jangka Panjang bisa dijamin oleh 1 Rp asset tetap yang dimiliki oleh perusahaan. Utang dihitung dalam hal ini adalah semua utang perusahaan baik jangka Panjang maupun jangka pendek. Kreditur biasanya lebih memilih *debt rasio* yang rendah karena kondisi perusahaan aman (tidak akan bangkrut) Tingkat rasio yang rendah maka kondisi perusahaan semakin aman (solvable).

Tahun 2022 diperoleh rasio hutang (debt ratio) sebesar 0,51 Rp yang mengimplikasikan bahwa setiap 1,0 Rp utang jangka panjang yang jatuh tempo dijamin oleh 0,51 Rp asset tetap yang dimiliki perusahaan. Tahun 2022 rasio hutang (debt ratio) tetap sebesar 0,51 Rp yang mengimplikasikan bahwa setiap 1,0 Rp utang jangka panjang yang jatuh tempo dijamin oleh 0,51 Rp asset tetap yang dimiliki perusahaan.

Dapat disimpulkan bahwa PT. Carefastindo, periode 2022-2023 keadaan perusahaan baik karena jaminan modal pemilik lebih besar dibandingkan utang dan perusahaan mendapatkan keuntungan sebab semakin kecil rasio ini semakin menguntungkan bagi para kreditur.

2. Rasio Utang Dengan Ekuitas (Debt To Equity Ratio)

Debt Equity Ratio =
$$\frac{\text{Total hutang jangka panjang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

2022 = $\frac{44.094.108.000.000}{50.318.053.000.000} \times 100\%$
= 0,87
2023 = $\frac{45.039.678.000.000}{52.245.252.000.000} \times 100\%$
= 0,86

Table 4.7 Hasil Perhitungan Rasio Hutang Dengan Ekuitas (Debt Equity Ratio) Tahun 2022-2023

Tahun	Hutang Jangka Panjang	Total Modal	Debt Ratio
2022	44.094.108.000.000	50.318.053.000.000	0,87
2023	45.039.678.000.000	52.245.252.000.000	0,86

Sumber: data diolah penulis

Rasio ini dengan angka dibawah 1,0 Rp mengimplikasikan bahwa perusahaan memiliki hutang yang lebih kecil dari modal (ekuitas) yang dimilikinya. Jika total hutangnya lebih besar dari pada ekuitas, mari kita harus melihat lebih lanjut apakah hutang lancer atau hutang jangka panjang yang lebih besar.

Tahun 2022 diperoleh rasio hutang sebesar 0,87 Rp yang mengimplikasikan bahwa setiap 0,1 Rputang jangka pangjang yang jatuh tempo dijamin oleh 0,87 Rp ekuitas yang dimiliki perusahaan. Tahun 2022 diperoleh rasio utang menurun sebesar 0,86 Rp yang mengimplikasikan bahwa setiap 0,1 Rp utang jangka Panjang yang jatuh tempo dijamin oleh 0,86 Rp ekuitas yang dimiliki perusahaan.

Dapat disimpulkan bahwa PT. Carefastindo, periode 2022-2023 keadaan baik. Dari rasio ini dapat mengetahui berapa bagian asset yang digunakan uantuk menjamin hutang. Oleh karena itu jika rasio utang perusahaan semakin rendah maka semakin besar tingkat keamanan yang didapat kreditur pada waktu likuiditasi. Namun memiliki kekurangan dari hasil perhitungan mengalami penurunan di tahun terakhir.

Hasil Analisis Rasio Profitabilitas Margin Laba Kotor

Gross
$$Profit = \frac{Laba \ kotor}{Penjualan} \times 100\%$$

$$2022 = \frac{4.182.728.000.000}{12.006.604.000.000} \times 100\%$$

$$= 0.34$$

$$2023 = \frac{5.871.869.000.000}{15.092.407.000.000} \times 100\%$$

$$= 0.38$$

Tabel 4.8 Hasil Perhitungan Margin Laba Kotor Tahun 2022-2023

Tahun	Laba kotor	Penjualan	Debt ratio
2022	4.182.728.000.000	5.871.869.000.000	0,34
2023	12.006.604.000.000	15.092.407.000.000	0,38

Sumber: data diolah penulis

Gross profit margi PT. Carefastindo, periode 2022-2023 mengalami peningkatan di tahun 2022 sebesar 34% sampai ditahun 2023 38% dapat setiap tender pada tahun 2022 perusahaan mampu menghasilkan laba kotor sebesar 34% dari total penjualan dan pada tahun 2023 perusahaan mampu mengahasilkan dari setiap tender sebesar 38% mengikut 4% dari tahun sebelumnya.

Margin Laba Bersih

Net profit margin =
$$\frac{Laba\ bersih}{Penjualan} \times 100\%$$

 $2022 = \frac{2.104.425.000.000}{12.006.604.000.000} \times 100\%$
= 0,17
 $2023 = \frac{2.128.737.000.000}{15.092.407.000.000} \times 100\%$
= 0,14

Table 4.9 Hasil Perhitungan Margin Laba Bersih Tahun 2022-2023

Tahun	Laba bersih	Penjualan	Debt ratio
2022	2.104.425.000.000	12.006.604.000.000	0,17
2023	12.006.604.000.000	15.092.407.000.000	0,14

Sumber: data diolah penulis

Margi laba bersih merupakan resiko untuk mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan. Semakin tinggi *Net Profit Margin* semakin baik operasi suatu perusahaan. Dari data yang di dapat di himpun dan dianalisis menggunakan analisis rasio profitabilitas dapat disimpulkan Net Profit Margin perusahaan PT. Carefatindo periode 2022-2023 mengalami penurunan di tahun 2022 sebesar 0,3%. Namun masih dalam kondisi baik dimana dari setiap penjualan pada tahun 2022 perusahaan menghasilkan laba 17% atau senilai Rp. 2.104.425.000.000 dan pada tahun 2023 menurun tapi tetap mendapatkan nilai yang sangat baik dibandingkan tahun 2022 yaitu sebesar Rp. 2.128.737.000.000.

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan perhitungan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan aktiva lancar perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang akan jatuh tempo dalam waktu dekat. Perhitungan digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk menjamin dan melunasi kewjibannya yang akan jatuh tempo dengan menggunakan kas dan ekuivalen kas yang tersedia dalam perusahaan.

Rasio ini juga memperlihatkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh pinjaman baru sebagai tambahan modal dengan jaminan asset tetap yang dimiliki oleh perusahaan. Jika Tingkat rasio ini semakin tinggi maka jaminan berupa asset yang ada dan uang yang diberikan oleh kreditur dalam jangka Panjang semakin terjamin. Besarnya persentasi rasio ini minimum 100% atau 1:1 artinya 1 Rp utang jangka panjang bisa dijamin oleh 1 Rp asset tetap yang dimiliki oleh perusahaan. Utang dihitung dalam hal ini adalah semua utang perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang. Kreditur biasanya lebih memilih debt ratio yang rendah karena kondisi perusahaan aman (tidak akan bangkrut) tingkat rasio yang rendah maka kondisi perusahaan semakin aman (solvable).

Tahun 2022 diperoleh rasio hutang (debt ratio) sebesar 0,51 Rp yang mengimplikasikan bahwa setiap 1,0 Rp utang yang jatuh tempo dijamin oleh 0,51 Rp asset tetap yang dimiliki perusahaan. Tahun 2022 rasio hutang (debt ratio) tetap sebesar 0,51 Rp yang mengimplikasikan bahwa setiap 1,0 Rp utang jangka panjang yang jatuh tempo di jamin oleh 0,51 Rp asset tetap yang dimiliki perusahaan.

Dari hasil analisis tersebut memberikan gambaran perusahaan masih tergolong baik dalam pemenuhan kewajiban dimana kewajiban masih tergolong dapat dikendalikan dengan asset yang dimiliki oleh perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa PT. Carefastindo periode 2022-2023 keadaan perusahaan baik karena jaminan modal pemilik lebih besar dibandingkan utang dan perusahaan

mendapatkan keuntungan sebab semakin kecil rasio ini semakin menguntungkan bagi para kreditur.

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan perhitungan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai oleh hutan yang disediakan oleh kreditur. *Gross Profit Margin* digunakan untuk mengukur profit yang di dapatkan dibandingkan dengan laba kotor perusahaan dengan penjualan akan diukur untuk mengendalikan penjualan perusahaan. Adapun perhitungan *Gross Profit Margin* perusahaan pada tahun 2022-2023 adalah sebagai berikut:

Gross Profit Margin PT. Carefastindo. Periode 2022-2023 mengalami peningkatan di tahun 2022 sebesar 38% sampai tahun 2023 38% dapat disimpulkan keadaan operasi perusahaan baik dimana dalam pengujian ini dari setiap penjualan pada tahun 2022 perusahaan mampu menghasilkan dari setiap penjualan sebesar 4% dari tahun sebelumnya. PT. Carefastindo dalam penelitian profitabilitas yang dinilai dari laba kotor perusahaan menunjukan hasil rasip yang baik, dan meningkat dalam 2 tahun terakhir, kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dapat dipastikan baik juga dikarenakan mampu memperoleh laba dengan rasio profitabilitas yang memiliki nilai yang baik.

Margin laba bersih setelah pajak terhadap penjualan. Semakin tinggi Net Profit Margin semakin baik operasi suatu perusahaan. Dari data yang dapat dihimpun dan di analisis menggunakan analisis rasio profitabilitas dapat disimpulkan *Net Profit Margin* PT. Carefastindo, periode 2022-2023 mengalami penurunan di tahun 2023 sebesar 0.3%. Namun masih dalam kondisi baik dimana dari setiap penjualan pada tahun 2022 perusahaan mampu menghasilkan laba sebesar 17% atau senilai Rp. 104.425.000.000 dan pada tahun 2023 menurun tetapi tetap mendapatkan nilai yang sangat baik dibandingkan tahun 2023 yaitu sebesar Rp. 2.128.737.000.000.

Pada penelitian margin laba bersih PT. Carefastindo tidak maksimal dalam menghasilkan laba Dimana jika dinilai dari hasil yang diperoleh perhitungan profitabilitas margin laba bersih menurun pada tahun 2023 walaupun masih tergolong kedalam kondisi perusahaan yang baik tetap mampu menghasilkan laba. Namun bila dilihat dari dari nilai yang dihasilkan perusahaan nilai yang diperoleh sangatlah signifikan dikarenakan memang PT. Carefastindo perusahaan yang besar sehingga mampu menghasilkan laba dengan nilai triliunan rupiah. Apalagi dinilai dari laba bersih perusahaan nilai yang diperoleh menunjukkan besarnya perusahaan dan mampunya perusahaan dalam melakukan operasional penjualan jasa yang memang perusahaan ini bergerak pada bidang kebersihan.

Dari hasil analisis rasio likuiditas dan rasio profitabilitas yang diukur dengan rasio cakupan arus kas PT. Carefastindo baik walaupun memiliki nilai yang menurun namun tidak terlalu signifikan mempengaruhi angka yang didapatkan karena ditahun itu nilainya mencapai standar persentasi yang baik, hal ini karena laba perusahaan besar. perusahaan besar apabila dihitung nilai rasio dengan persentase yang kecil dalam segi laba akan tetapi memiliki nilai yang besar terhitung dari nilai penjualan yang mencapai triliunan rupiah nilai yang signifikan untuk perusahaan. Perusahaan PT. Carefastindo mampu menghimpun dalam setiap tahun laba senilai 2 triliun.

SIMPULAN

Simpulan dari penelitian ini adalah bahwa kinerja keuangan PT. Carefastindo periode 2022-2023 menunjukkan solvabilitas yang baik, dengan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban utang. Selain itu, perusahaan juga mengalami peningkatan laba dan efisiensi dalam penggunaan sumber daya, menandakan posisi keuangan yang positif.

DAFTAR PUSTAKA

Lathifa, D. (2022, November 15). *Laporan Arus Kas: Tujuan, Manfaat, dan Metode Penyusunannya*. Online Pajak. https://www.online-pajak.com/tentang-pajak/laporan-arus-kas-tujuan-manfaat-dan-metode-penyusunannya

Manajemen, J. (2018). https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/1802-Full Text.pdf

Halaman 48944-48953 Volume 8 Nomor 3 Tahun 2024

ISSN: 2614-6754 (print) ISSN: 2614-3097(online)

Oleh, D. (2022). Laporan Tugas Akhir Analisis Penilaian Kinerja Karyawan Untuk Pemilihan Karyawan Terbaik Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process Dan Rating Scale (Studi Kasus: Umkm Nyopee Kudus). https://repository.unissula.ac.id/29832/1/Teknik%20Industri_31601700061_fullpdf.pdf

Pustaka, T., Landasan Teori, A., Laporan Keuangan, Pengertian, L., & Keuangan. (n.d.). *BAB II*. https://repository.um-surabaya.ac.id/269/3/BAB_II.pdf

Syifa Fadiyah. (2024, May 2). Pentingnya Analisis Rasio Keuangan Sebagai Tolak Ukur Kondisi Finansial Perusahaan. HashMicro Indonesia. https://www.hashmicro.com/id/blog/analisis-rasio-keuangan/